

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang terdapat dalam dunia pendidikan memiliki berbagai jenis metode. Penelitian akan baik dan berjalan dengan lancar apabila penelitian tersebut sesuai antara metode yang digunakan dengan alur pemikiran umum peneliti. Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Muhammad (2014:30) mengemukakan, “Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa model, seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnografi, dan seterusnya”. Penelitian terdiri dari beberapa metode, Sugiyono (2016:3) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Heryadi (2014:42) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Penulis menggunakan metode deskriptif analitis, metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan yang terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.

Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian suatu objek yang mengandung fenomena. Alasan memilih metode ini karena terdapat fenomena yang meresahkan dan

perlunya jalan keluar, seperti fenomena penggunaan bahan ajar ketika proses pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks saja tanpa menambah wawasan lainnya. Oleh karena itu, penulis melaksanakan penelitian menganalisis unsur-unsur pembangun kumpulan cerita pendek *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan.

Menurut Heryadi (2014:43), metode deskriptif analitik ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi faktual tentang suatu fenomena
2. Mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan
3. Membuat komparasi dan evaluasi.

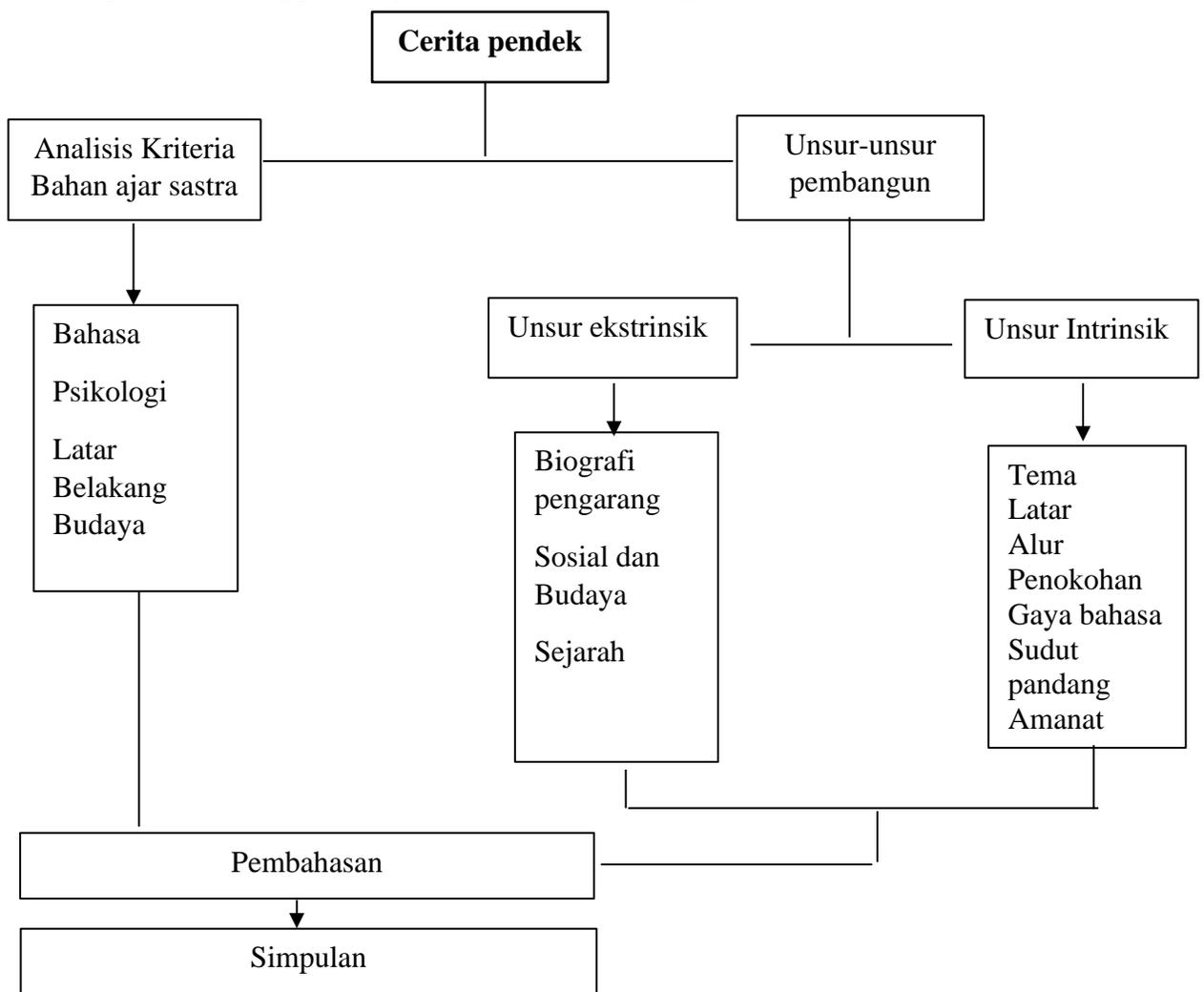
Metode ini hanya digunakan untuk menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan kesimpulan.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya desain penelitian. Desain penelitian mengintegrasikan komponen penelitian secara sistematis untuk membahas dan

menganalisis sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun oleh peneliti untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berikut merupakan desain penelitian yang penulis jabarkan dalam sebuah gambar,



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian bisa disebut juga dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2016:60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain Sugiyono, Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis simpulkan bahwa variabel penelitian merupakan fokus objek yang diteliti.

Variabel penelitian bisa satu atau lebih. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitis, maka fokus penelitian hanya menggunakan satu variabel, yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek pada kumpulan cerita pendek *Cinta Tak Ada Mati* Karya Eka Kurniawan dengan menggunakan pisau analisis pendekatan struktural.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tidak harus manusia atau benda. Muhammad (2014:167) mengemukakan bahwa sumber data terkait dengan dari siapa, apa, dan mana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh, dengan kata lain sumber data akan berkaitan dengan lokasi dan satuan penelitian, sehingga secara lokasional data dapat dihasilkan dari konteks, dokumen, dan informan.

Penelitian harus memuat sumber data yang dapat menguatkan proses pemecahan masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:92), “Di dalam penelitian ilmiah kita akan menghadapi sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu, bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain”. Sumber data yang digunakan harus merupakan sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Surahmad dalam Heryadi (2014:93) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”.

### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang dikenai peneliti pada saat melakukan penelitian. Menurut Arikunto dalam Muhammad (2014:179), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”, sejalan dengan pendapat Arikunto, Subroto dalam Muhammad (2014:179) juga menjelaskan bahwa populasi merupakan objek penelitian yang pada umumnya merupakan keseluruhan individu dari segi-segi tertentu.

Penelitian harus dilaksanakan berdasarkan sumber data yang ada, baik sumber data yang sedikit maupun banyak. Berdasarkan dengan sumber data tersebut seorang peneliti akan dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian atau hanya mengambil Sebagian dari sumber data tersebut. Heryadi (2014:92) menjelaskan bahwa wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak

terbatas dan populasi terbatas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi terbatas. Cerita pendek yang penulis pilih yaitu kumpulan cerita pendek *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan yang memuat 13 cerita pendek.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Data Judul Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita pendek Cinta Tak Ada Mati Karya Eka Kurniawan.**

No	Judul	Tahun
1	Kutukan Dapur	2003
2	Lesung Pipit	2004
3	Cinta Tak Ada Mati	2003
4	Persekot	2017
5	Surau	2004
6	Mata Gelap	2002
7	Ajal Sang Bayangan	2004
8	Penjaga Malam	2004
9	Caronang	2005
10	Bau Busuk	2002
11	Pengakoean Seorang Pemandat Indis	2005
12	Jimat Sero	2009
13	Tak Ada Yang Gila di Kota Ini	2011

## 2. Sampel

Populasi dan sampel merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena sampel merupakan bagian dari populasi. Arikunto dalam Muhammad (2014:179) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Teks cerita pendek dalam kumpulan *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan yang dijadikan sampel oleh penulis yaitu berjumlah 3 teks cerita pendek. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016:300) mengemukakan bahwan dalam penelitian kualitatif Teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*,

purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan pemaparan Sugiyono, pertimbangan yang penulis lakukan yaitu berdasarkan kriteria bahan ajar dari segi bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya. Pertimbangan dari segi bahasa, penulis memilih sampel yang bahasanya sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa. Lalu melakukan pemilihan bahan berdasarkan wawasan yang ilmiah, yaitu dengan cara memperhitungkan kosa kata yang baru, memperhatikan segi ketatabahasaan, mempertimbangkan situasi siswa, isi wacana termasuk ungkapan dan referensi yang ada, mempertimbangkan cara penulis menuangkan ide-ide dan hubungan antar kalimat dalam wacana, sehingga peserta didik dapat memahami kata-kata kiasan yang digunakan. Pertimbangan selanjutnya dari segi psikologi, penulis melakukan penelitian di jenjang kelas 11 SMA yang kisaran usia peserta didik pada kelas tersebut dari umur 15-16 tahun. Lalu penulis melakukan pertimbangan psikologi pada tahap realistik (13-16 tahun), pada tahap ini peserta didik sudah benar-benar lepas dari dunia fantastik, dan sangat berminat pada realitas atau apa yang benar-benar terjadi. Peserta didik akan terus berusaha mengetahui dan siap mengikuti dengan teliti fakta-fakta untuk memahami masalah-masalah kehidupan yang nyata. Pertimbangan terakhir yaitu dari segi latar belakang budaya, penulis memilih sampel yang mempunyai kesesuaian isi dengan budaya peserta didik. Sehingga akan membuat peserta didik dengan mudah memahami teks tersebut.

Berdasarkan pertimbangan pemilihan sampel yang sudah penulis jelaskan, penulis hanya mengambil tiga buah cerita pendek. Berikut judul teks cerita pendek yang telah penulis pilih.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita pendek Cinta Tak Ada Mati**  
**Karya Eka Kurniawan.**

No	Judul	Tahun
1	Surau	2004
2	Penjaga Malam	2004
3	Caronang	2005

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tetapi mempunyai Langkah-langkah yang harus dilewati. Sugiyono (2016:308) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Nasution dalam Sugiyono (2016:310) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan tahap awal yang penulis lakukan. Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa teknik observasi dalam penelitian pengajaran bahasa yang sering dilakukan yaitu mengamati tingkah laku peserta didik pada saat proses pembelajaran, dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh

informasi yang faktual tentang permasalahan yang terjadi. Teknik observasi dalam penelitian terdiri dari berbagai macam teknik. Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa terdapat dua teknik observasi, yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Perbedaan yang menonjol di antara dua teknik tersebut yaitu keikutsertaan peneliti atau pengamat terhadap objek yang diteliti. Heryadi (2014:85) juga mengemukakan bahwa teknik observasi nonpartisipan sering digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik observasi partisipan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Heryadi, Sugiyono (2016:310) mengemukakan bahwa teknik observasi partisipatif peneliti secara langsung ikut dalam kegiatan orang yang sedang diteliti. Sugiyono (2016:311) membagi teknik observasi partisipatif menjaadi empat bagian, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap. Dari pembagian tersebut penulis termasuk peneliti yang menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, karena penulis mengikuti kegiatan objek yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016:312) bahwa partisipasi pasif yaitu kegiatan penelitian yang dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik observasi partisipan pasif. Teknik observasi dalam penelitian

sangat membantu penulis dalam proses pengumpulan data dengan langsung mengamati keadaan atau peristiwa secara langsung.

## **2. Teknik Wawancara**

Esterbreg dalam Sugiyono (2016:317) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Heryadi (2014:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Dalam proses wawancara terdapat dua pihak yaitu peneliti (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Teknik wawancara dilakukan penulis setelah melakukan teknik observasi, jadi bisa dikatakan penulis melakukan teknik observasi partisipatif dengan wawancara. Hal ini seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016:319) bahwa dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

Wawancara digunakan untuk mendalami permasalahan yang ingin peneliti dalami. Esterberg dalam Sugiyono (2016:319) mengemukakan beberapa macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara semistruktur, tujuan wawancara semistruktur ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Teknik wawancara

semistruktur lebih bebas dalam pelaksanaannya apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Proses wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan melalui beberapa tahapan, yaitu penulis mewawancarai guru mata pelajaran yang bersangkutan dan selanjutnya penulis mewawancarai peserta didik. Penulis melakukan wawancara dengan narasumber dengan suasana yang tidak terlalu formal sehingga narasumber bisa menyampaikan ide dan pendapat secara terbuka. Pada proses wawancara penulis tetap melakukan proses yang sesuai dengan tata adab yang baik.

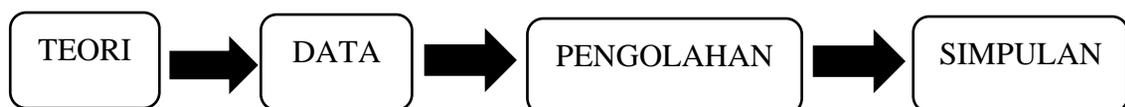
### **3. Studi Pustaka**

Studi pustaka dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber dan teori yang penulis pelajari. Baik berupa buku, artikel, jurnal, maupun dokumen lainnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non manusia. Sugiyono (2016:329) mengemukakan bahwa teknik dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis mengumpulkan data dari buku, kumpulan cerita pendek *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa penulis juga melakukan studi pustaka untuk melengkapi kajian teori yang akan mempermudah proses analisis data terhadap data yang sudah ditentukan. Data yang sudah penulis peroleh dianalisis berdasarkan unsur-unsur pembangun teks cerita

pendek. Data tersebut lalu disesuaikan dengan kriteria bahan ajar dan kesesuaian dengan kompetensi dasar yang berlaku. Setelah dilakukan revisi terhadap data, maka data dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks cerita pendek bagi kelas XI SMA.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan pada tahapan pengumpulan data menjadi dasar untuk menjawab masalah penelitian yang telah dipaparkan. Data yang telah terkumpul harus diolah supaya memiliki makna. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu kualitatif. Oleh karena itu, penulis melakukan pengolahan data sesuai dengan data kualitatif. Heryadi (2014:113) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif dan deduktif. Penelitian yang bersifat analisis atau menguji fenomena menggunakan teknik pengolahan data pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Berikut bagan pola pengolahan data kualitatif deduktif.



**Gambar 3. 2 Teknik Pengolahan Data**

#### **G. Instrument Penelitian**

Setelah penulis menentukan teknik penelitian, penulis menentukan jenis instrumen yang digunakan. Instrumen yang dilakukan hendaknya memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Menurut Sugiyono (2010:59),

Hal utama yang harus mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitasnya dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan cara pengumpulan data

Senada dengan hal tersebut Siyoto (2015:66) mengemukakan, “Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti”. Ahli lain, Selanjutnya Sugiyono (2010:61) menjelaskan,

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Penulis melakukan analisis unsur intrinsik teks cerita pendek dengan menganalisis keseluruhan unsur intrinsik yaitu tema, alur, tokoh, penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Berikut merupakan indikator analisis unsur intrinsik teks cerita pendek.

**Tabel 3. 3**  
**Indikator Analisis Unsur Intrinsik teks cerita pendek**

No	Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek	Indikator
1.	Tema	Mengamati gagasan utama yang disampaikan oleh pengarang dalam cerita yang disajikan.
2.	Alur	a. Alur terbentuk dari susunan peristiwa yang terjadi akibat interaksi antar tokoh.

		<p>b. Peristiwa-peristiwa yang dapat membentuk alur terdapat dalam satu jalinan atau rangkaian yang berhubungan secara kausalitas dan berurutan secara logis dan kronologis menurut urutan waktu .</p> <p>c. Tahapan alur terdiri dari pengenalan, konflik, komplikasi, klimaks, peleraian dan penyelesaian.</p>
3.	Latar	<p>a. Latar tempat yaitu menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan</p> <p>b. Latar waktu yaitu berhubungan dengan “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan</p> <p>c. Latar sosial yaitu menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita.</p>
4.	Tokoh	<p>a. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan tingkat pentingnya peran di dalam cerita</p> <p>b. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan fungsi penampilan tokoh di dalam cerita</p> <p>c. Mengklasifikasikan tokoh berdasarkan berkembang atau tidaknya perwatakan sejalan dengan berjalannya cerita</p>
5.	Penokohan	<p>d. Tuturan pengarang terhadap karakteristik setiap tokoh.</p> <p>e. Melihat bagaimana tokoh berbicara tentang dirinya sendiri</p> <p>f. Memahami bagaimana jalan pikiran tokoh</p> <p>g. Melihat bagaimana tokoh lain berinteraksi dengannya.</p> <p>h. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadap dirinya.</p> <p>i. Melihat bagaimana tokoh tersebut mereaksi tokoh lainnya.</p>
6.	Gaya bahasa	<p>a. Mengamati diksi yang digunakan oleh pengarang dalam menceritakan setiap peristiwa</p> <p>b. Mengamati citra/imaji yang terdapat dalam cerita yang disajikan pengarang.</p>

		c. Mengamati penggunaan majas yang digunakan oleh pengarang di dalam cerita yang disajikan.
7.	Sudut pandang	a. Mengamati penggunaan sudut pandang yang digunakan oleh pengarang dalam menyajikan cerita . b. Menggunakan sudut pandang orang pertama dengan menggunakan kata saya. c. Menggunakan sudut pandang orang ketiga dengan penggunaan kata dia.
8.	Amanat	a. Mengamati pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui antar tokoh. b. Mengamati pesan yang disampaikan secara implisit di dalam cerita yang disajikan oleh pengarang.

Sebagai instrumen penelitian dalam menganalisis teks cerita pendek, penulis menggunakan tabel analisis sebagai berikut.

**Tabel 3. 4**  
**Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek**

<b>Judul:</b>			
<b>Tema</b>	<b>Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek</b>		
<b>Nama Tokoh</b>	<b>Penokohan</b>	<b>Cara Penggambaran</b>	
<b>Kutipan</b>	<b>Latar</b>		
	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sosial</b>
<b>Alur</b>	<b>Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek</b>		
<b>1) Pengenalan</b>			
<b>2) Komplikasi</b>			
<b>3) Klimaks</b>			
<b>4) Anti Klimaks</b>			

<b>5) Resolusi</b>	
<b>Sudut Pandang</b>	<b>Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek</b>
<b>Gaya Bahasa atau Bercerita</b>	<b>Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek</b>
<b>Amanat</b>	<b>Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek</b>

Selain unsur intrinsik, penulis menganalisis unsur ekstrinsik teks cerita pendek pada kumpulan cerita pendek karya Eka Kurniawan tersebut. Berikut merupakan format analisis unsur ekstrinsik.

**Tabel 3. 5**  
**Instrumen unsur ekstrinsik teks cerita pendek**

<b>Judul Teks Cerita Pendek</b>		
	<b>Indikator</b>	<b>Hasil Analisis</b>
<b>Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek</b>	a. Mengamati biodata pengarang. b. Mengamati riwayat pendidikan pengarang. c. Mengamati karya-karya yang dibuat oleh pengarang.	

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerita pendek, penulis menganalisis kesesuaian cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sastra. Format analisisnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**  
**Instrumen Analisis Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No	Judul Cerita Pendek	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak sesuai
1		Bahasa			
		Psikologi.			
		Latar belakang budaya.			

Setelah menentukan instrument tersebut, penulis akan menyusun sebuah bahan ajar berbentuk modul. Bahan ajar tersebut akan divalidasi oleh ahli sastra dan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## Lembar Validasi

(Bahan Ajar Cerita Pendek Berupa Modul)

Identitas responden

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam aspek identitas dan judul modul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat baik 4

Baik 3

Cukup 2

Tidak baik 1

3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang diserahkan pada lembar penilaian.

**Angka Skala Likert Penilaian Terhadap Bahan Ajar Cerita Pendek  
Berupa Modul**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
<b>Identitas modul</b>					
1	Memuat nama mata pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu, dan judul.				
2	Judul menggambarkan materi yang terdapat dalam modul				
3	Judul yang tertulis sesuai dengan kaidah penulisan				
<b>Petunjuk Belajar</b>					
4	Jelas dan mudah dipahami				
5	Bersifat instruksional				
<b>Kompetensi Dasar</b>					
6	Kompetensi dasar harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
<b>Materi Pembelajaran</b>					
7	Materi yang disajikan harus sesuai dengan kompetensi dasar				
8	Materi disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami dan jelas				
<b>Informasi Pendukung</b>					
9	Informasi pendukung disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan jelas				
<b>Latihan</b>					
10	Latihan yang diberikan sesuai dengan kompetensi dasar				
11	Latihan soal sesuai dengan materi yang disajikan				
12	Latihan soal sesuai dengan kaidah penulisan soal				
<b>Tugas atau Langkah Kerja</b>					
13	Tahapan pengerjaan tugas dirumuskan dengan jelas				
14	Soal yang disajikan dapat menambah kemampuan berpikir peserta didik				

<b>Penilaian</b>					
15	Memuat penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap				
16	Petunjuk penilaian dirumuskan dengan jelas				

**Komentar atau saran :**


**Tasikmalaya,                      2022**

**Responden**

.....

### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada modul teks cerita pendek untuk dijadikan bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Pada Kumpulan Cerita Pendek *Cinta Taka Ada Mati* Karya Eka Kurniawan Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Pada Peserta Didik Kelas XI” yang disusun oleh:

Nama : Silki Lailatus Sarifah

NPM : 172121013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar teks cerita pendek tersebut a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan \*) sebagai mana bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, .....2022  
Penimbang

\*) coret jika tidak perlu

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Heryadi (2014:116) mengemukakan bahwa penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokan data. Sejalan dengan Heryadi, Sugiyono (335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga akan mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif melalui berbagai tahapan yaitu data yang telah dideskripsikan diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilih apabila terdapat data yang sama. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber. Penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan berbagai sumber yang bervariasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan juga bervariasi dan dilakukan secara terus menerus sehingga datanya jenuh. Susan Stainback dalam Sugiyono (2016:334) mengemukakan bahwa belum ada paduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa data dalam penelitian kualitatif tidak dapat diprediksi berapa banyak dan tidak memiliki kriteria minimum atau maksimum. Sugiyono (2016:336) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskannya, lalu berjalan terus sehingga penulis sampai pada titik menyimpulkan hasil analisis. Tetapi, Nasution dalam Sugiyono (2016:336) beranggapan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dan proses pengumpulan data. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data.

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh selama pengumpulan data sangat banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti data yang dapat menunjang proses penelitian. Apabila seorang peneliti lebih lama dalam proses pengumpulan data, maka akan semakin banyak data yang dikumpulkan, sehingga perlu adanya tahapan reduksi data. Sugiyono (2016:338) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak penting. Dengan dilakukan reduksi data, maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Selama proses reduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan penelitian harus sangat diperhatikan dan dijadikan pedoman untuk membatasi proses pengumpulan data, sehingga data yang dijadikan bahan penelitian sesuai dengan tujuan.

## **2. Penyajian Data**

Penelitian yang menggunakan data kualitatif, dapat melakukan tahapan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi, hal yang biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Apabila dalam tahapan reduksi data peneliti memilih data yang penting untuk menunjang penelitian, maka pada tahapan penyajian data, peneliti sudah mampu mengelompokkan data yang telah dipilih pada tahapan reduksi data.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara. Apabila kesimpulan tersebut sudah didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Karena penelitian kualitatif dalam merumuskan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Verifikasi akhir dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu menciptakan alternatif bahan ajar yang dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Pada penelitian tersebut penulis menghasilkan prosuk bahan ajar berupa modul

yang akan divalidasi oleh ahli, sehingga akan mencapai kesimpulan dapat atau tidaknya bahan ajar yang telah disusun digunakan sebagai alternatif bahan ajar. Berikut merupakan teknik analisis validasi modul.

b. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert dalam Sugiyono (2010:135) sebagai berikut.

S	= Sangat Baik	4
B	= Baik	3
C	= Cukup	2
TB	= Tidak baik	1

c. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.

d. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

e. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

f. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi menurut Purwanto (2009:82)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat valid
80%-89%	Valid

65%-79%	Cukup valid
55%-64%	Kurang valid
≤54%	Tidak valid

### **I. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Penulis melakukan penelitian dengan berbagai langkah. Langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang penulis ambil, yaitu deskriptif analitis. Langkah-langkah penelitian yaitu, penulis memiliki masalah yang cocok dengan metode deskriptif analitis, menyusun instrument pengukuran, mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan data berupa informasi terkait permasalahan yang akan diteliti dan data berupa kumpulan cerita pendek yang akan dianalisis.
2. Pengidentifikasian data, setelah data terkumpul penulis melakukan identifikasi untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
3. Proses analisis, setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan analisis data pada kumpulan cerita pendek *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan.

4. Proses pembuatan modul, setelah proses analisis, penulis membuat bahan ajar modul untuk dapat dijadikan alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI.
5. Proses validasi, setelah pembuatan modul, penulis memvalidasi hasil modul yang telah penulis buat kepada validator.
6. Menarik kesimpulan, setelah melakukan analisis terhadap objek kajian, pembuatan modul dan hasil uji validasi. Penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **J. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang terletak di Condong Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya dan di SMKN Manonjaya yang terletak di jln. Gunung Tanjung, Cibeber, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperoleh validasi data kelayakan kumpulan teks cerita pendek *Cinta Tak Ada Mati* karya Eka Kurniawan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI. Pemilihan tempat SMA dan SMK bertujuan supaya penulis mendapatkan data yang lebih variatif sehingga dapat mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat keputusan pelaksanaan bimbingan skripsi/Tugas akhir dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing yakni pada bulan November 2020 sampai

November 2021. Setelah itu, penulis menyusun proposal dan melakukan bimbingan proposal dari April hingga Agustus 2021. Pada tanggal 11 November 2021 penulis melaksanakan seminar proposal, selanjutnya penulis melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai arahan pada saat seminar proposal dan mempersiapkan penelitian yang akan penulis laksanakan. Kemudian, penulis melaksanakan penelitian dari November 2021 sampai awal April 2022 yang dimulai dengan menganalisis data, menyusun modul, dan uji validasi data oleh ahli. Pada pertengahan April 2022 sampai Juli 2022 penulis menyusun dan melaksanakan bimbingan skripsi.